
Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh

Loria Wahyuni

STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh

Email: Loriawahyuni73@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran oleh mahasiswa program studi pendidikan matematika STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh serta faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pemanfaatan media sosial. Penelitian ini di desain dengan pendekatan survei (sensus) yang bersifat deskriptif korelasional dengan menggunakan data kuantitatif. Responden penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan matematika STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh, diambil secara random sampling sebanyak 65 orang. Pengambilan data dilakukan dengan mengajukan kuisioner dan teknik wawancara. Teknik analisis data menggunakan korelasi rank spearman. Hasil penelitian menyatakan bahwa Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran oleh mahasiswa program studi pendidikan matematika STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh diukur menggunakan 2 indikator yaitu durasi akses dan frekuensi akses media sosial. Frekuensi berada pada kategori tinggi yaitu 9-12 kali seminggu sedangkan durasi termasuk dalam kategori rendah yaitu 1-4 jam/hari. Pemanfaatan media sosial ini berhubungan karakteristik mahasiswa yaitu jenis kelamin. Dimana mahasiswa dengan jenis kelamin laki-laki cenderung rendah dalam pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal sangat berhubungan dengan keberadaan jaringan.

Kata Kunci : *Pemanfaatan, Media Sosial, Media Pembelajaran.*

Abstract

This study aims to describe the use of social media as a learning medium by students of the Mathematics Education Study Program STKIP Muhammadiyah Sungai Full and the factors related to the level of social media utilization. This study was designed using a survey (census) approach that is descriptive correlational using quantitative data. Respondents to this study were students of the Mathematics Education Study Program STKIP Muhammadiyah Sungai Full, taken by random sampling of 65 people. Data collection was carried out by submitting questionnaires and interview techniques. The data analysis technique uses Spearman's rank correlation. The results of the study stated that the use of social media as a learning medium by students of the Mathematics Education Study Program STKIP Muhammadiyah Sungai Full was measured using 2 indicators, namely the duration of access and the frequency of access to social media. Frequency is in the high category, namely 9-12 times a week, while the duration is included in the low category, namely 1-4 hours/day. The use of social media is related to student characteristics, namely gender. Where students with male sex tend to be low in the use of social media as a learning medium. While external factors are closely related to the existence of the network.

Keywords: *Utilization, Social Media, Learning Media.*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi berbasis internet membawa pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Severin (2009) menyatakan bahwa teknologi informasi berupa internet menawarkan potensi komunikasi yang lebih terdesentralisasi dan lebih demokratis dibandingkan dengan media massa yang ditawarkan sebelumnya. Tidak mengherankan apabila saat dewasa ini teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berkembang demikian pesatnya serta memiliki keragaman yang berbeda-beda dalam setiap informasi yang disampaikan.

Teknologi informasi dan komunikasi yang mengalami perubahan dari masa ke masa telah merubah paradigma manusia untuk mendapatkan suatu informasi dan pengetahuan serta melakukan komunikasi dengan tidak lagi dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu. Di era global saat ini, media informasi dan komunikasi berbasis internet yang digunakan oleh semua kalangan masyarakat dengan tidak mengenal batasan umur, ruang dan waktu, serta dapat menghemat biaya untuk menerima atau melaporkan suatu informasi yang mereka peroleh dengan cepat dan mudah yaitu media sosial. Media Sosial dengan berbagai keunggulannya seperti jaringan yang sangat luas disertai dengan kemudahan akses menjadikan media sosial sangat digemari oleh umat manusia. Tak hanya itu, media sosial juga telah menciptakan arus komunikasi yang baru dalam penyebaran informasi di masyarakat.

Hasil Penelitian Anwar *et al.*, (2022) tingkat penggunaan teknologi yang semakin meningkat, menunjukkan bahwa penggunaan media sosial juga meningkat secara eksponensial dari waktu ke waktu. Pada periode 2019 Kuartal II 2020, jumlah pengguna Internet di Indonesia meningkat sebesar 8,9% menjadi 73,7% dari populasi. Persentase tersebut setara dengan 196,7 juta pengguna, mengalami peningkatan 25,5 juta pengguna dibandingkan tahun 2018. Kemudian terhitung 170 juta pengguna aktif media sosial dalam populasi penduduk 274,9. Artinya, jumlah pengguna media sosial di Indonesia setara dengan 61,8% dari total populasi pada Januari 2021. Mengingat media sosial merupakan konten yang paling banyak dikunjungi, maka media sosial bisa menjadi platform media pembelajaran.

Dengan munculnya aplikasi media sosial yang semakin banyak digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya untuk menerima atau melaporkan suatu informasi saja, tetapi media sosial dapat digunakan untuk memperoleh suatu hiburan, mengupload gambar atau video yang dilakukan oleh pengguna sehari-hari, mempromosikan suatu produk, serta dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pendidikan dapat dilakukan dengan menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran. Pendidikan terus mengikuti perkembangan teknologi sehingga pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran adalah suatu keharusan (Suminar, 2019).

Dalam pembelajaran, mahasiswa pada saat ini dituntut mandiri dan aktif dalam mencari berbagai sumber untuk tugas-tugas kuliahnya dan juga menambah wawasan pengetahuannya. Media sosial menjadi salah satu alternatif pilihan untuk membahas pekerjaan kelompok dan melakukan komunikasi antar civitas akademika (Hussain, 2012; Rowe, 2014). Senada dengan pendapat tersebut, (Owusu-Acheaw & Larson, 2015) mengatakan bahwa media sosial juga digunakan sebagai media mencari dan bertukar informasi yang relevan dengan tugas-tugas akademik. Selanjutnya Nisiforou & Laghos (2015) menyebutkan bahwa penggunaan media sosial untuk kebutuhan hiburan merupakan varian manfaat media sosial yang paling banyak dipilih mahasiswa. Mahasiswa adalah remaja yang akan menuju usia dewasa yang menggunakan media sosial bukan hanya sebagai sarana komunikasi dan informasi, akan tetapi juga sebagai pencarian jati diri, sarana menyalurkan emosi, hiburan dan motivasi. Safitri (2008) mengungkapkan bahwa penggunaan waktu yang berlebihan dalam menggunakan media sosial disinyalir akan berpengaruh pada kinerja mahasiswa dalam proses perkuliahan yang dapat mengganggu pencapaian prestasi

akademik bagi para mahasiswa. Untuk dapat memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran, ada berbagai aspek yang harus dipertimbangkan. Terdapat lima aspek yang harus diperhatikan dalam memanfaatkan media, yaitu (a) karakteristik siswa, (b) tujuan belajar, (c) sifat bahan ajar, (d) pengadaan media, dan (e) sifat pemanfaatan media (Munadi, 2013)

STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh menjadi salah satu tempat dimana mahasiswa banyak menggunakan platform media sosial sebagai media pembelajaran. STKIP Muhammadiyah memiliki jaringan wifi bertujuan untuk menunjang dan mempermudah mahasiswa STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh dalam menggunakan dan memanfaatkan Media sosial tersebut dalam mendukung kegiatan belajarnya seperti sebagai sarana komunikasi dan mencari informasi. Selain itu juga untuk berbagai hal seperti memperbanyak teman, mempererat persahabatan, sarana menyalurkan emosi dan juga sebagai hiburan. Mahasiswa merupakan publik terbesar di STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh. Pola penggunaan media sosialpun berbeda-beda, tergantung keperluan dan pemanfaatan dari masing-masing mahasiswa.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian untuk mengungkap bagaimana “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif korelasional. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau studi sensus (Sabar, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh yang aktif pada Tahun 2023 berjumlah 189 orang. Sedangkan Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Soekidjo. 2005 : 79). Jadi sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto. 2002 : 109). Sampel dalam Penelitian ini adalah 65 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh yang diambil secara acak (*random sampling*).

Instrumen pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner. Kuesioner tersebut diujicoba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Pengolah data dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan Program SPSS 23.0. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik korelasi *Rank Spearman* dengan bantuan SPSS 23.0

HASIL DAN DISKUSI

A. Deskripsi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh

Pemanfaatan media sosial oleh mahasiswa program studi pendidikan matematika STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh dapat dilihat dari perilaku mahasiswa dalam mengakses media sosial tersebut sebagai media pembelajaran. Perilaku tersebut berupa intensitas akses setiap mahasiswa atau gambaran berapa lama dan sering mahasiswa menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran baik untuk mencari maupun memenuhi kebutuhan informasi bagi mahasiswa dalam mendukung pembelajaran.

Tingkat pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa program studi pendidikan matematika STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh yang didapatkan dalam penelitian ini diukur menggunakan 2 indikator yaitu durasi dan frekuensi penggunaan media sosial.

Durasi masuk kategori rendah yaitu 1- 3 jam/hari (55,4%) dengan frekuensi masuk kategori tinggi yaitu lebih dari 9-12 kali seminggu (70,8%), yang disajikan pada tabel 5 sebagai berikut

Tabel 1. Pemanfaatan Media Sosial oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh

Pemanfaatan Media Sosial	Nilai	Kategori	N	%
Frekuensi Akses	1 - 4 /Minggu	Rendah	7	10,7
	5 – 8/Minggu	Sedang	12	18,5
	9 – 12/Minggu	Tinggi	46	70,8
Durasi Akses	1 - 3 Jam/Hari	Rendah	36	55,4
	4 – 6 Jam/Hari	Sedang	16	24,6
	7 – 9 Jam/Hari	Tinggi	13	20

Frekuensi adalah gambaran berapa sering mahasiswa program studi pendidikan matematika STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh menggunakan media sosial, pada penelitian ini satuan waktu yang digunakan adalah berapa kali dalam seminggu. Frekuensi pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran oleh mahasiswa program studi pendidikan matematika STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh dengan kategori rendah sebanyak 7 responden (10,7%), kategori sedang sebanyak 12 responden (18,5%) dan kategori tinggi sebanyak 46 (70,8%)

Durasi adalah gambaran berapa lama setiap kali mahasiswa program studi pendidikan matematika STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh mengakses media sosial sebagai media pembelajaran, pada penelitian ini satuan waktu yang digunakan adalah berapa jam sehari. Durasi Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran oleh mahasiswa program studi pendidikan matematika STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh dengan kategori rendah sebanyak 36 responden (55,4%), kategori sedang 16 responden (24,6%) dan hanya 13 responden (20%) dengan durasi penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran adalah tinggi. Mayoritas penyuluh dalam penelitian ini menggunakan media sosial dengan durasi rendah yaitu 1-3 jam/hari.

Hasil penelitian menunjukkan persentase mahasiswa menggunakan media sosial berdasarkan frekuensi penggunaan dalam satu minggu tergolong tinggi pada penggunaan media sosial. Namun, secara durasi pemanfaatan media sosial masih tergolong rendah. Mahasiswa memanfaatkan media sosial masih kurang dari tiga jam dalam sehari. Sebagian besar mahasiswa memanfaatkan media sosial dalam waktu yang relatif singkat. Penelitian Supratman (2018) menyatakan bahwa seseorang menggunakan media sosial untuk mendapatkan informasi, berkomunikasi secara virtual, mengeksplorasi hobi, memperoleh hiburan, menunjang tugas, melakukan pembelajaran daring serta

pengadopsian gaya hidup. Hal tersebut terkait dengan motivasi atau dorongan mahasiswa dalam memanfaatkan media sosial sehingga berpengaruh pada frekuensi maupun durasi dalam mengakses media sosial. Kemudian platform media sosial yang digunakan oleh mahasiswa program studi pendidikan matematika STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh sebagai media pembelajaran adalah google, facebook, instagram, whatsapp, twitter, youtube, blog dan telegram. Berbagai platform ini dimanfaatkan secara bergantian sesuai kebutuhan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian diketahui bahwa setidaknya mahasiswa menggunakan lebih dari satu akun media sosial.

B. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Media Sosial oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh

Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran mahasiswa program studi pendidikan matematika STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh sangat berhubungan dengan berbagai faktor baik

dari diri mahasiswa itu sendiri seperti karakteristik mahasiswa maupun faktor dari luar (eksternal). Karakteristik mahasiswa di jelaskan oleh variabel jenis kelamin dan kepemilikan alat komunikasi Sementara faktor eksternal dalam penelitian ini adalah keberadaan jaringan dan kondisi lingkungan.

Tabel 2. Nilai Koefisien Korelasi Hubungan Pemanfaatan Media Sosial dengan Karakteristik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh

Karakteristik Mahasiswa	Koefisien Korelasi Media Komunikasi	
	Durasi	Frekuensi
Jenis Kelamin	-0,85	-0,03
Pemilikan Alat Komunikasi	0,102	0,209

Berdasarkan hasil analisis korelasi pada tabel 2 di atas diketahui karakteristik mahasiswa yang berhubungan dengan pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran adalah jenis kelamin jenis kelamin mahasiswa berhubungan dengan frekuensi akses media sosial dengan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nyata ($\alpha=5\%$ atau 0,03). Nilai koefisien korelasi variabel jenis kelamin bertanda negatif artinya, semakin banyak jumlah mahasiswa laiki-laki program studi pendidikan matematika maka semakin rendah frekuensi akses terhadap media sosial sebagai media pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan Lubis (2014) bahwa responden perempuan (76%) lebih mendominasi dalam penggunaan media sosial jika dibandingkan dengan laki-laki (72%) dan sebanyak 30% perempuan menggunakan waktunya untuk berkomunikasi melalui media sosial, sementara laki-laki hanya menggunakan 26% dari waktunya untuk menggunakan media sosial.

Tabel 3. Nilai Koefisien Korelasi Hubungan Pemanfaatan Media Sosial dengan Faktor Eksternal Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh

Faktor Eksternal	Koefisien Korelasi Media Komunikasi	
	Durasi	Frekuensi
Keberadaan Jaringan	0,08	-0,069
Kondisi Lingkungan	-0,13	0,223

Berdasarkan hasil analisis korelasi pada tabel 3 di atas diketahui faktor eksternal yang berhubungan dengan penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran mahasiswa program studi pendidikan matematika STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh adalah keberadaan jaringan. Keberadaan jaringan merupakan bagian dari sarana prasarana untuk membantu kelancaran mahasiswa dalam mengakses teknologi informasi dan komunikasi seperti media sosial. Tingginya kebutuhan mahasiswa terhadap informasi harus didukung oleh adanya ketersediaan jaringan yang memadai, yang sesuai dengan yang dibutuhkan dan dengan mudah dapat diakses oleh mahasiswa. Sehingga sarana dan prasarana yang memadai sangat diperlukan agar mahasiswa dapat memanfaatkan media sosial secara optimal terutama sebagai media pembelajaran. Dengan adanya ketersediaan jaringan internet maka mahasiswa akan dimudahkan untuk mengakses informasi, bahan ajar dan modul pembelajaran serta mengirimkan tugas kepada dosen.

SIMPULAN

Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran oleh mahasiswa program studi pendidikan matematika STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh berada pada kategori dengan frekuensi tinggi yaitu 9-12 kali seminggu dan durasi rendah yaitu 1-4 jam/hari. Pemanfaatan media sosial ini berhubungan karakteristik mahasiswa yaitu jenis kelamin. Dimana mahasiswa dengan

jenis kelamin laki-laki cenderung rendah dalam pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal sangat berhubungan dengan keberadaan jaringan. Dengan adanya ketersediaan jaringan internet yang memadai maka mahasiswa akan dimudahkan untuk mengakses media sosial terutama selama prose pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Devi, K. S., Gouthami, E., & Lakshmi, V. V. (2019). Role of Social Media in Teaching-Learning Process. *Jetir*, 6(January), 96–103.
- Hussain, I. (2012). A study to evaluate the social media trends among university students. *Social and Behavioral Sciences*, 64, 639-645
- Lubis, E.E. (2014). Potret media sosial dan perempuan. *Jurnal Paralella*, 1(2), 97 106. Retrieved from https://ejournal.unri.ac.id/index.php/J_PRL/article/view/2864/0
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Referensi
- Nisiforou, E. A., & Laghos, A. (2015). Examining the effect of gender identity on the use of social media technology: A higher education approach. *Journal of Arts and Humanities*, 4(4), 16-32
- Nurliana Safitri, 2008, *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Disclosure Laporan Tahunan Pada Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2003-2007*, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Owusu-Acheaw, M., & Larson, A. G. (2015). Use of social media and its impact on academic performance of tertiary institution students: A study of students of of Koforidua Polytechnic, Ghana. *Journal of Education and Practice*, 6(6), 94-101.
- Rowe, J. (2014). Student use of social media: When should the university intervene? *Journal of Higher Education Policy and Management*, 36(3), 241-256.
- Rutoto, Sabar. (2007). *Pengantar Metodologi Penelitian*. FKIP: Universitas Muria Kudus.
- Severin, Werner J. And James W. Tankard. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Suminar, D. 2019. *Penerapan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sosiologi*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA. Vol.2 No.1
- Supratman, L. P. 2018. Penggunaan Media Sosial oleh Digital Native. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 15 No.1, 47-60